

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi merupakan hal yang cukup penting untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Metodologi penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas, penelitian itu sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena itu metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan pendapat, M Ali (1998:21) berpendapat “metode ilmiah adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan dalam suatu permasalahan yang dihadapi”.

Hamid Darmadi (2012:41) menyatakan bahwa : “metode ilmiah merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengkomunikasi hasil penelitian dengan para penelitian yang lain”. Sedangkan Sugiyono (2016:6) “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian untuk memecahkan permasalahan penelitian. Penentuan suatu metode yang akan digunakan dalam peneliti yang tidak memuaskan. Dalam hal penggunaan metode penelitian yang tepat, Hadari Nawawi (2003:61) menyampaikan beberapa alasan, sebagai berikut:

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subyektifitas manusia yang meengungkapkannya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara kerja yang bersifat *trial and error* sebagai ccara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- c. Meningkatkan sifat obyektifitas dalam menggali kebenaran pengetahuan yang tidak saja penting artinya secara teoritis tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Selanjutnya dalam suatu penelitian meliputi bermacam-macam, hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2003:62) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian dapat digolongkan menjadi, 1) metode filosofis, 2) metode deskriptif, 3) metode historis, 4) metode eksperimen.” Dari uraian tersebut, maka dapat ditetapkan dalam penelitian ini metode yang

dipilih adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menunturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data sehingga peneliti yang menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Hamid Darmadi (2011:7) mengungkapkan pendapatnya yang menyatakan bahwa : “Metode deskriptif dapat dirikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan kepada subyek/obyek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah karena peneliti akan menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan gambaran mengenai “kebutuhan dan ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai sumber pembelajaran mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak “ hasil temuan berkenaan dengan variabel penelitian yang diteliti sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta atau temuan penelitian yang peneliti dapat pada saat penelitian.

1. Bentuk Penelitian

Suatu metode penelitian, akan dapat digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Hadari Nawawi (2003:64) mengemukakan tiga bentuk penelitian deskriptif, yaitu :

- a. Survei (*Survey Studies*)
- b. Studi hubungan (*Interrelationship Study*)
- c. Studi perkembangan (*Develomental Study*)

Sehubungan dengan bentuk penelitian deskriptif, Natsir dalam Hamid Darmadi (2011:145) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif pada umumnya dikakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Berdasarkan bentuk-bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian ini adalah bentuk studi laporan/survei. Penelitian studi survei adalah cara pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terstruktur. Hal ini disebabkan karena peneliti bermaksud untuk mengetahui kebutuhan dan ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Badan Perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang meneliti tetang topik ini sebelumnya, kemudian koleksi yang disediakan diperpustakaan tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

2. Waktu penelitian

Waktu peneitian ini selama 2 bulan pada bulan Juli dan Agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dengan melihat pengertian diatas, maka populasi pada umumnya berarti keseluruhan obyek penelitian mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak yang terdiri dari mahasiswa, berjumlah 342 pemustaka. Populasi berjumlah 342 orang pemustaka tersebut penulis ambil dari jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan dalam 2 (dua) bulan selama penelitian berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel

antara 10%-15% atau antara 20%-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto, 2004: 120)

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari populasi yaitu $342 \times 25\%$. Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel sebesar 85 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu seluruh jumlah pemustaka yang berkunjung selama penelitian berlangsung.

3. Dokumen

Dokumen merupakan bagian tertulis, yang berhubungan dengan suatu peristiwa dan aktivitas tertentu, pada saat mengkaji dokumen. Dokumen pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari” (Hamid Darmadi 2012:307)

Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah jurnal pengunjung mahasiswa serta buku-buku referensi yang dipinjam oleh mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang akan didata, dianalisis dan diinterpretasikan akan menjadi tepat.

Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sehubungan dengan itu, diperlukan penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, ada beberapa teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dan setiap teknik yang satu dengan teknik yang lain sangat berbeda.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data, Hadari Nawawi (2003:94) mengungkapkan enam (6) teknik pengumpulan data, yaitu :

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik studi dokumentasi/bibliografi

Berdasarkan penggolongan teknik pengumpulan data diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung sebagai teknik utama dan teknik komunikasi langsung serta teknik studi dokumentasi sebagai teknik pendukung dalam pengumpulan data.

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan

perantara, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu dan teknik ini disebut dengan angket. Hadari Nawawi (2002:101)

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan teknik pendukung dalam pendidikan ini. Menurut Winarno Surachmad (2000:163) teknik komunikasi langsung adalah, “Dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penelitian, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang dibuat”. Selanjutnya, Hadari Nawawi (2003:97) mengemukakan bahwa, “teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog atau berkomunikasi langsung atau bertatap muka dengan narasumber untuk menghimpun data penelitian, tentunya dengan cara mengemukakan beberapa pertanyaan sehubungan dengan data atau informasi yang ingin didapatkan.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertentu mengenai informasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan buku-buku, laporan arsip dan arsip, serta catatan lain guna menunjang didalam penelitian ini.

Menurut Hadari Nawawi (2003:101) mengemukakan bahwa “Teknik ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti”. Jadi jelaslah bahwa menghimpun sangat diperlukan oleh seorang peneliti terhadap apa yang ditelitinya.

E. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah :

1) Panduan wawancara

panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk mendukung data angket. Menurut Zaldafrial (2010:39) panduan wawancara adalah, “Suatu pedoman berupa daftar pertanyaan untuk mengadakan komunikasi secara lisan berupa dialog dan tanya jawab”.

Panduan wawancara yang ditunjukkan kepada petugas perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak, berkenan dengan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan mahasiswa terhadap perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.

2) Angket/ Kuesioner

Menurut Subana dan Sudraja (2001:135) mengatakan : angket adalah seperangkat pertanyaan tentang fakta-fakta mengenai responden serta pertanyaan yang mengungkap opini atau pendapat seseorang tentang orang lain”. Sugiyono (2016:230) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan menggunakan suatu ukuran Skala Likert. Menurut Sugiyono (2009:132) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Bobot yang diberikan untuk semua jawaban responden dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban “sangat setuju” mempunyai skor 4
- b. Jawaban “setuju” mempunyai skor 3
- c. Jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
- d. Jawaban “sangat tidak setuju” mempunyai skor 1

3) Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden

bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari”, Sugiyono (2016:329) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan dokumen bersumber dari bahan-bahan tertulis, buku-buku, gambar dari dokumen lainnya yang berada di perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak. Sugiyono (2016:329) Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dari seni yang telah ada.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto (2013:85) agar dapat memperoleh data yang valid, maka instrument atau alat mengevaluasi harus valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung kolerasi setiap item pada skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 10%, jika r tabel kurang dari r hitung maka butir soal tersebut valid, (Noor, 2011:169).

Selanjutnya angka kolerasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel nilai r tabel, apabila r hitung nilainya diatas angka kritik 5% maka pernyataan tersebut valid, sebaliknya r hitung dibawah angka

kritik maka pernyataan tersebut tidak valid. Untuk taraf signifikansi (r_t) 5% dengan angka kritik 0,316 (Sugiyono,2013:288). Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,213) maka dinyatakan valid.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung kolerasi antara masing-masing item dengan skor total.

Untuk pengolahan data uji validitas, penulis menggunakan SPSS statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 19
- b. Pilih menu *Analyze* dan pilih submenu *Correlate* lalu pilih *Bivariate*
- c. Mengisikan dalam kontak variabel indikator variabel dan skor total variabel
- d. Kemudian pilih *Correlation Coeficeints Pearson*
- e. Lalu tekan ok, didapatkan hasil *Output* dari data

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Variabel (X) Kebutuhan

| Butir | r Tabel | r Hitung | Ket. |
|--------------|----------------|-----------------|-------------|
| X1 | 0.213 | 0.268 | Valid |
| X2 | 0.213 | 0.365 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| X3 | 0.213 | 0.400 | Valid |
| X4 | 0.213 | 0.535 | Valid |
| X5 | 0.213 | 0.251 | Valid |
| X6 | 0.213 | 0.462 | Valid |
| X7 | 0.213 | 0.323 | Valid |
| X8 | 0.213 | 0.436 | Valid |
| X9 | 0.213 | 0.215 | Valid |
| X10 | 0.213 | 0.337 | Valid |
| X11 | 0.213 | 0.489 | Valid |
| X12 | 0.213 | 0.252 | Valid |
| X13 | 0.213 | 0.472 | Valid |
| X14 | 0.213 | 0.439 | Valid |
| X15 | 0.213 | 0.338 | Valid |
| X16 | 0.213 | 0.495 | Valid |
| X17 | 0.213 | 0.531 | Valid |
| X18 | 0.213 | 0.525 | Valid |
| X19 | 0.213 | 0.493 | Valid |
| X20 | 0.213 | 0.598 | Valid |

(Sumber : Output data SPSS versi 19)

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Ketersediaan

| Butir | r Tabel | r Hitung | Ket. |
|--------------|----------------|-----------------|-------------|
| Y21 | 0.213 | 0.340 | Valid |
| Y22 | 0.213 | 0.554 | Valid |
| Y23 | 0.213 | 0.555 | Valid |
| Y24 | 0.213 | 0.365 | Valid |
| Y25 | 0.213 | 0.561 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| Y26 | 0.213 | 0.575 | Valid |
| Y27 | 0.213 | 0.614 | Valid |
| Y28 | 0.213 | 0.319 | Valid |
| Y29 | 0.213 | 0.448 | Valid |
| Y30 | 0.213 | 0.555 | Valid |
| Y31 | 0.213 | 0.595 | Valid |
| Y32 | 0.213 | 0.510 | Valid |
| Y33 | 0.213 | 0.351 | Valid |
| Y34 | 0.213 | 0.370 | Valid |
| Y35 | 0.213 | 0.524 | Valid |

(Sumber : Output SPSS versi 19)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variabel (Y) diatas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,213) maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:100) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan, jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak

lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar.

Menurut Ghozali (2013:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* (pengukuran sekali saja). Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's alpha*, data dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,60, dan apabila nilai alpha kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.

Untuk pengujian reliabilitas instrumen penulis menggunakan SPSS *Statistic* dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 19
- b. Kemudian pilih menu *Analyze* lalu pilih *scale*, lalu pilih *Reliability Analysis*
- c. Mengisi kedalam kotak indikator variable

- d. Pilih model alpha lalu tekan ok, didapatkan hasil *output*

Tabel 3.3

Reliabilitas Variabel (X) Kebutuhan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,727 | 20 |

(Sumber : Output SPSS versi 19)

Tabel 3.4

Reliabilitas Variabel (Y) Ketersediaan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,768 | 15 |

(Sumber : output SPSS versi 19)

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Batas Reliabilitas | Ket. |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------|----------|
| Kebutuhan Koleksi (x) | 0.727 | 0.60 | Reliable |
| Ketersediaan | 0.768 | 0.60 | Reliable |

| | | | |
|-------------|--|--|--|
| Koleksi (y) | | | |
|-------------|--|--|--|

(Sumber : output SPSS versi 19)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's alpha* berada lebih besar dari 0,60.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel sehingga dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden diolah melalui tahap tabulasi data. Tabulasi data merupakan tahap dimana penulis menabulasikan atau memindahkan jawaban-jawaban responden ke tabel kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:208)

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert. "Skala Likert adalah skala yang

digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.

(Nazir M, 2005) Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil interpretasi jawaban responden adalah sebagai berikut : Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{y} \times 100\%$$

Y= skor tertinggi likert x jumlah responden

X= skor terendah likert x jumlah responden

| Jawaban | Ket. |
|----------------|-------------------------------------|
| 0% - 29.99% | Sangat (tidak setuju, buruk/kurang) |
| 30% - 59.99% | Tidak setuju/ kurang baik |
| 60% - 79.99% | Setuju, baik/suka |
| 80% - 100% | Sangat (setuju, baik, suka) |

Tabel 3.6 keterangan jawaban

H. Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menjadikan Perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak yang bertempat dilantai 1, 2, dan 3 sebagai tempat penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis dalam penelitian di Perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak.

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2018 | | | | | | | | | |
|----|--------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|----|--|
| | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | Pengajuan judul | | | | | | | | | | |
| 2. | Pra observasi | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan desain | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar | | | | | | | | | | |
| 5. | Penulisan | | | | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | |
| 7. | Sidang | | | | | | | | | | |

Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan jadwal ini tidak bersifat tetap dan dapat berubah menyesuaikan kebutuhan penulis dan penulisan.